

ABSTRAK

Cendikia Avissany (NIM 1182100011). *Hubungan Antara Aktivitas Anak Pada Permainan Mystery Box Dengan Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal di kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya yang menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas anak pada permainan *mystery box* dengan rendahnya kemampuan bercerita anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas anak pada permainan *mystery box* yang sangat antusias, namun di sisi lain kemampuan bercerita anak masih mengalami kesulitan, terutama pada kemampuan menyusun kosakata, mengungkapkan gagasan, serta mengatur volume suara agar terdengar orang lain.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas anak pada permainan *mystery box* di kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya; 2) Kemampuan bercerita anak usia dini di kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya; dan 3) Hubungan antara aktivitas anak pada permainan *mystery box* dengan kemampuan bercerita anak usia dini di kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi yang menyatakan bahwa permainan *mystery box* dapat menunjang kemampuan bercerita anak usia dini. Sejalan dengan hal tersebut, Ariska dan Suyadi berpendapat bahwa *mystery box* memiliki hubungan dengan kemampuan berbahasa anak. Kemampuan tersebut meliputi kegiatan bercerita, pembendaharaan kosakata, menyimak, berfikir, dan mengumpulkan informasi. Oleh karena itu diketahui bahwa antara aktivitas anak pada permainan *mystery box* dengan kemampuan bercerita anak memiliki hubungan yang positif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Karena populasi di kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya kurang dari 30 anak, maka penulis mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian, yakni sebanyak 16 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis parsial, uji normalitas dan analisis korelasi.

Hasil analisis terhadap aktivitas anak pada permainan *mystery box* diperoleh nilai rata-rata 76, berada pada interval 70-79 yang berarti baik. Pada data kemampuan bercerita anak usia dini diperoleh nilai rata-rata 77, berada di interval 70-79 yang berarti baik. Nilai hubungan antara kedua variabel tersebut diperoleh melalui rumus *product moment*, nilai r hitung sebesar 0,845 berada pada skala 0,800-1,000 dengan kategori sangat kuat. Hasil uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 6,125$ dan $t_{tabel} = 1,761$, harga $t_{hitung} = 6,125 > t_{tabel} = 1,761$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas anak pada permainan *mystery box* dengan kemampuan bercerita anak usia dini di RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya. Kemudian diketahui koefisien determinasinya sebesar 71%. Dengan demikian, 29% kemampuan bercerita anak usia dini di kelompok B RA Ali Bin Abi Thalib Kabupaten Tasikmalaya dipengaruhi oleh faktor lain.